LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROMOSI GIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN *STUNTING* PADA KELOMPOK USIA 1000 HPK (IBU HAMIL, BADUTA, DAN IBU MENYUSUI) DI DESA SRIKAMULYAN (LOKUS *STUNTING*), KABUPATEN KARAWANG

Oleh:

AFRINIA EKASARI, STP., M.Si

SILVIA MAWARTI PERDANA, S.Gz., M.Si

MUH. NUR HASAN SYAH, S.Gz., M.Kes

ALFI FAIRUZ ASNA, S.Gz., MPH

TRI MARTA FADHILAH, S.Pd., M.Gizi

ANNISA NURSITA ANGESTI, S.Gz., MKM

NOOR ROHMAH MAYASARI, STP., MPH

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

STIKES MITRA KELUARGA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

USULAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Promosi Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan *Stunting* Pada Kelompok Usia 1000 Hpk (Ibu Hamil, Baduta, Dan Ibu Menyusui) Di Desa Srikamulyan (Lokus *Stunting*), Kabupaten Karawang

2. Ketua Pelaksana :
   a. N a m a : Afrinia Ekasari, STP., M.Si
   b. NIDN 0308048307
   c. Pangkat/golongan : Asisten Ahli/IIIB
   d. Jabatan : Dosen
   e. Program Studi : S1 Ilmu Gizi
   f. Bidang Keahlian : Teknologi Pangan dan Gizi Masyarakat
   g. Alamat Rumah : Angkasa Puri Jalan Kecapi RT 06 RW 12 Bekasi
   h. No. Telepon 0818491777

3. Anggota
   a) Silvia Mawarti Perdana, S.Gz., M.Si
   b) Muh. Nur Hasan Syah, S.Gz., M.Kes
   c) Alfi Fairuz Asna, S.Gz., MPH
   d) Tri Marta Fadhilah, S.Pd., M.Gizi
   e) Annisa Nursita Angesti, S.Gz., MKM
   f) Noor Rohmah Mayasari, Stp., MPH
   Pembantu pelaksana : Mahasiswa Semester VII
      1. Desy Damayanti Simanjuntak 201502001
      2. Eva Komala Sari 201502002
      3. Ika Puspita Sari 201502005
      4. Putri Oktaviani 201502011
      5. Praudya Denisa Ramadhanty 201502018
      6. Hafni Cipta Pramono 201502037

4. Jangka Waktu Kegiatan : 15 hari
5. Bentuk Kegiatan : Promosi Gizi
6. Sifat Kegiatan : Pelayanan Gizi
7. Jumlah Peserta : 100 orang
8. Biaya yang Diperlukan : Rp. 14.000.000,-

Mengetahui,

Ketua P3M

Afrinia Ekasari, STP., M.Si

Bekasi, November 2018

Ketua Pelaksana

Afrinia Ekasari, STP., M.Si

Menyetujui,

Ketua STIKes MITRA KELUARGA

Susi Hartati, S.Kp, M. Kep, Sp.Kep.An

3 | Page

BAB I
PENDAHULUAN

A. JUDUL

Judul kegiatan ini adalah Promosi Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan *Stunting* Pada Kelompok Usia 1000 HPK (Ibu Hamil, Baduta, Dan Ibu Menyusui) Di Desa Srikamulyan (Lokus *Stunting*), Kabupaten Karawang.

B. ANALISIS SITUASI

Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan/HPK (mulai dari masa konsepsi sampai anak berusia dua tahun) merupakan periode emas pertumbuhan dan perkembangan yang menentukan kualitas kesehatan di usia selanjutnya. Pada masa ini, banyak faktor yang memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan fisik maupun perkembangan anak dalam berbagai aspek, salah satunya faktor gizi. Masalah gizi ganda, termasuk *stunting* (kerdil), pada awal kehidupan akan menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan serta meningkatkan risiko *chronic noncommunicable diseases* (NCDs) di tahap kehidupan selanjutnya. Teori Barker menyebutkan bahwa gizi memiliki peranan penting dalam membentuk kehidupan (Koletzko *et al.* 2011).

Masalah *stunting* pada baduta masih cukup serius, angka nasional adalah 37.2% pada tahun 2013 yang meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kabupaten Karawang (daerah hilir Citarum Harum) merupakan salah satu kabupaten prioritas untuk intervensi anak kerdil *(stunting)* karena prevalensinya cukup tinggi, yaitu 34.87%. Faktor penyebab masalah *stunting* bersifat komprehensif, bukan hanya dari bidang kesehatan.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab *stunting* adalah : praktek pengasuhan yang kurang baik, masih terbatasnya layanan kesehatan, masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga terhadap makanan bergizi, kurangnya akses terhadap air bersih dan sanitasi (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan 2017). Jika dikaitkan dengan permasalahan citarum harum, masalah *stunting* yang cukup tinggi di Kabupaten Karawang diperkirakan disebabkan oleh kondisi sanitasi lingkungan yang buruk

mengingat Karawang merupakan daerah industri dengan kondisi polusi yang cukup tinggi. Masalah *stunting* dapat ditangani melalui pelaksanaan promosi gizi berbasis posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat dengan melibatkan sektor pemerintah, masyarakat, dan akademisi serta memperhatikan faktor-faktor lain secara komprehensif. Pendekatan program Indonesia Sehat diperlukan dalam penganggulangan *stunting*. Program Indonesia Sehat yang menjadi program utama Pembangunan Kesehatan kemudian direncanakan pencapaiannya melalui Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015. Salah satu sasaran dari program Indonesia Sehat sesuai dengan sasaran pokok RPJMN 2015-2019, yaitu meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak (Kemenkes 2016). Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi upaya penanggulangan *stunting* dengan pendekatan kesehatan keluarga, sehingga dapat membantu Pemerintah Kabupaten Karawang menurunkan angka kejadian *stunting.*

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kab. Karawang Tahun 2018 ditemukan data bahwa Desa Srikamulyan, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang memiliki populasi baduta sebanyak 170 orang. Jika menggunakan prevalensi Kab. Karawang sebesar 34.87%, maka jumlah baduta *stunting* di Desa Srikamulyan adalah 60 orang. Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan Promosi Gizi dengan Pendekatan Kesehatan Keluarga dan lintas sektor melalui Posyandu di Desa Srikamulyan, Kecamatan Tirtajaya. Kabupaten Karawang. Harapannya, setelah dilakukan kegiatan promosi gizi; *stunting* dapat ditanggulangi melalui upaya pemenuhan gizi pada usia 1000 HPK melalui upaya spesifik maupun sensitif. **Intervensi gizi spesifik** dalam promosi gizi meliputi pemberian konsultasi gizi dengan materi gizi seimbang untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan anak baduta (di bawah dua tahun). **Intervensi gizi sensitif** meliputi : koordinasi program lintas sektor antara bidang kesehatan dan bidang lainnya yang terkait dengan penanggulangan *stunting* yang dalam hal ini melibatkan kepala desa, kepala dusun, Dinas Kesehatan Kab. Karawang, petugas puskesmas, PKK, dan kader posyandu.

C. LANDASAN TEORITIS

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga panjang/tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak anak dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir (1000 hari pertama kehidupan dimulai dari awal konsepsi sampai anak berusia 2 tahun). Definisi *stunting* menurut Kemenkes (2018) adalah anak balita dengan nilai *z-score* kurang dari -2SD *(stunted)* dan kurang dari -3SD *(severely stunted)*.

Intervensi *stunting* yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik merupakan intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) dan dilakukan pada sektor kesehatan. Intervensi ini dibagi dengan sasaran yang meliputi : ibu hamil; ibu menyusui dan anak usia 0-6 bulan; dan ibu menyusui dan anak usia 7-23 bulan. Sementara itu, intervensi gizi sensitif meliputi : penyediaan akses air bersih; peningkatan sanitasi; fortifikasi bahan pangan; penyediaan akses KB; penyediaan jaminan kesehatan nasional (JKN); penyediaan jaminan persalinan universal (Jampersal); peningkatan pendidikan pengasuhan orang tua; pendidikan anak usia dini; pendidikan gizi masyarakat; edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, serta gizi pada remaja; penyediaan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin; dan peningkatan ketahanan pangan dan gizi (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan 2017).

Pengertian promosi gizi diawali dengan promosi kesehatan. Menurut Contento (2011), promosi kesehatan diartikan sebagai proses yang memungkinkan orang untuk meningkatkan kontrol atas faktor-faktor penentu kesehatan dan selanjutnya dapat meningkatkan kesehatan mereka. Promosi kesehatan mempertimbangkan lingkungan yang baik dan didefinisikan sebagai kombinasi dari pendidikan dan dukungan ekologi untuk tindakan dan kehidupan yang kondusif bagi kesehatan. Promosi kesehatan adalah proses sosial dan politis yang menyeluruh, yang tidak hanya menekankan pada kekuatan keterampilan dan kemampuan individu saja, tetapi juga perubahan sosial, lingkungan dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat. Promosi kesehatan mempunyai beberapa level pengertian, sehingga konsep promosi kesehatan

adalah semua upaya yang menekankan pada perubahan sosial, pengembangan lingkungan, pengembangan kemampuan individu dan kesempatan dalam masyarakat, serta dapat mengubah perilaku individu, organisasi dan sosial untuk meningkatkan status kesehatan individu dan masyarakat.

D. INDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi Masalah :

1. Tingginya prevalensi *stunting* di Kab. Karawang, sehingga Karawang menjadi salah satu kabupaten fokus *stunting* di Indonesia dengan salah satu desa lokus *stunting* yaitu Desa Srikamulyan.
2. Masih terbatasnya data terkait gizi dan pelayanan gizi pada usia 1000 HPK.

E. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan promosi gizi adalah:

1) Mampu mengumpulkan data terkait masalah *stunting* dan faktor yang berhubungan guna dokumentasi data bagi Dinas Kesehatan Kab. Karawang dan puskesmas yang berada di wilayah desa
2) Mampu mensosialisasikan isu *stunting* dan menggerakkan kepala desa dan jajaran dibawahnya untuk membuat peraturan desa terkait pencegahan dan penanggulangan *stunting*
3) Mampu memberikan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan *stunting* kepada LPM, PKK dan kader posyandu
4) Mampu memberikan pelayanan konsultasi gizi pada ibu hamil, baduta, dan ibu menyusui

F. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah Desa Srikamulyan memiliki inovasi solusi pencegahan dan penanggulangan *stunting* sebagai desa lokus *stunting* di Kabupaten Karawang.

G. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui promosi gizi adalah tingginya prevalensi *stunting* di Kab. Karawang, sehingga Karawang menjadi salah satu kabupaten fokus *stunting* di Indonesia dengan salah satu desa lokus *stunting* yaitu Desa Srikamulyan dan masih terbatasnya data terkait gizi dan pelayanan gizi pada usia 1000 HPK.

Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut:

1) Mengumpulkan data terkait masalah *stunting* dan faktor yang berhubungan guna dokumentasi data bagi Dinas Kesehatan Kab. Karawang dan puskesmas yang berada di wilayah desa
2) Mensosialisasikan isu *stunting* dan menggerakkan kepala desa dan jajaran dibawahnya untuk membuat peraturan desa terkait pencegahan dan penanggulangan *stunting*
3) Memberikan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan *stunting* kepada LPM, PKK dan kader posyandu
4) Memberikan pelayanan konsultasi gizi pada ibu hamil, baduta, dan ibu menyusui

BAB II
METODE KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada

Waktu	: Senin -Jumat/17 Desember 2018-4 Januari 2019
Tempat	: Desa Srikamulyan, Kec. Tirtajaya, Kabupaten Karawang
Kegiatan	: Promosi Gizi

B. Sasaran

Sasaran pelaksanaan promosi gizi adalah dinas kesehatan, petugas puskesmas, kepala desa dan jajarannya, LPM, PKK, kader posyandu, dan pengunjung posyandu (ibu hamil, baduta, dan ibu menyusui). Jumlah sasaran yang diharapkan sebanyak kurang lebih 100 orang.

C. Keterkaitan

Kegiatan ini tidak akan mungkin berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dalam hal ini pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang dan Desa Srikamulyan akan memberi dukungan untuk kegiatan ini.

D. Metode Kegiatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah- langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Analisis masalah dan penyusunan proposal kegiatan
b. Perizinan dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Kepala Desa
c. Penyusunan protokol dan pedoman masing-masing kegiatan

2. Pelaksanaan

a. Pengumpulan data terkait masalah *stunting* dan faktor yang berhubungan guna dokumentasi data bagi Dinas Kesehatan Kab. Karawang dan puskesmas yang berada di wilayah desa

b. Sosialisasi isu *stunting* dan pendampingan penyusunan peraturan desa bersama kepala desa dan jajaran dibawahnya terkait pencegahan dan penanggulangan *stunting*

c. Pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan *stunting* kepada LPM, PKK dan kader posyandu

d. Konsultasi gizi pada ibu hamil, baduta, dan ibu menyusui

3. Evaluasi

a. Kelengkapan data *stunting* dan faktor yang berhubungan

b. Rancangan peraturan desa terkait pencegahan dan penanggulangan *stunting*

c. Pre-test dan Post-test kegiatan pelatihan pencegahan dan penanggulangan *stunting*

d. Form konsultasi gizi untuk ibu hamil, baduta, dan ibu menyusui

E. Rencana Kegiatan

(Terlampir)

F. Organisasi Pelaksana

Ketua pelaksana : Afrinia Ekasari, STP., M.Si

Tim Pengumpul Data *Stunting*

a. Silvia Mawarti Perdana, S.Gz., M.Si
b. Alfi Fairuz Asna, S.Gz., MPH
c. Mahasiswa Semester VII

Tim Penyusunan Peraturan Desa bersama Kepala Desa

a. Muh. Nur Hasan Syah, S.Gz., M.Kes
b. Afrinia Ekasari, STP., M.Si
c. Mahasiswa Semester VII

Tim Pelatihan *Stunting*

a. Silvia Mawarti Perdana, S.Gz., M.Si
b. Tri Marta Fadhilah, S.Pd., M.Gizi
c. Annisa Nursita Angesti, S.Gz., MKM
d. Noor Rohmah Mayasari, Stp., MPH
e. Mahasiswa Semester VII

Tim Konsultasi Gizi

a. Silvia Mawarti Perdana, S.Gz., M.Si
b. Alfi Fairuz Asna, S.Gz., MPH
c. Annisa Nursita Angesti, S.Gz., MKM
d. Mahasiswa Semester VII

LAMPIRAN 1

TIME TABLE RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROMOSI GIZI
DI DESA SRI KAMULYAN, KEC. TIRTAJAYA, KAB. KARAWANG
TAHUN 2018

NO	KEGIATAN	DESEMBER 2018				JANUARI 2019		
		1	2	3	4	1	2	3
1	Perencanaan	✦	✦					
2	Pelaksanaan							
	Pengumpulan data *stunting*			✦	✦	✦		
	Penyusunan peraturan desa					✦		
	Pelatihan stunting				✦			
	Konsultasi gizi			✦	✦	✦		
3	Pelaporan						✦	✦

BAB III. HASIL

A. Pelaksanaan Program

Kegiatan penyuluhan yang kami lakukan di dilaksanakan di balai desa sri kamulyan pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 09.00-11.00. Topik dari kegiatan penyuluhan ini adalah pencegahan stunting dengan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dan ASI eksklusif dengan respoden sebanyak 10 responden. Kegiatan pertama yang kita lakukan pada penyuluhan ini adalah pembukaan dari ketua kader posyandu . Kemudian dilanjutkan dengan perkenalan mahasiswa sekaligus dengan pemberian pretest. Lalu dosen memberikan materi mengenai pencegahan stunting dengan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dan ASI eksklusif,konsultasi dan pengukuran status gizi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian posttest dan penutupan. Dalam kegiatan ini juga di sosialisasikan peraturan desa yang mendukung pengentasan masalah stunting.

B. Monitoring Evaluasi Program

Monitoring dan evaluasi adalah kegiatan pemantauan secara berkala dan terus menerus serta penilaian terhadap jalannya program termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan program intervensi sebagai bahan untuk pengambilan keputusan lebih lanjut (Pakar Gizi Indonesia, 2016). Pada kegiatan ini, kami tidak melakukan monitoring karena keterbatasan waktu. Sedangkan untuk evaluasi kami melihat dari hasil pretest dan post test.
Hasil pre-test terkecil, terdapat pada soal no 1. Sedangkan hasil pretest terbesar terdapat pada soal no 6,7, dan 8. Untuk hasil post-test terkecil terdapat pada no 10. (Lampiran 2). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu tidak mengetahui pengertian stunting dan prinsip gizi seimbang.Setelah kami menginput data, didapatkan hasil persentase pre test pada saat penyuluhan sebesar 48,8% dan persentase post test pada saat penyuluhan sebesar 64,4%. Jadi, peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada saat penyuluhan adalah sebesar 20%.

ampiran 4. Hasil Evaluasi Pendidikan Gizi

No.Responden	Nilai Pretest	Nilai Postest	Perubahan Nilai
1	40	30	-10
2	70	40	-30
3	70	90	20
4	50	90	40
5	70	80	10
6	10	40	30
7	0	40	40
8	60	80	20
9	70	90	20
Rata-rata	**48,8%**	**64,4%**	**20%**

4. Hasil Pretest

No. Resp	PRE TEST									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
4	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1
5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
Jumlah	1	4	3	4	4	6	8	6	5	3
%	11%	44%	33%	44%	44%	66%	88%	66%	55%	33%

No. Resp	POST TEST									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
6	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
7	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Jmlh	5	7	8	4	5	7	5	5	6	1
%	55%	77 %	88%	44%	55%	77%	55%	55%	66%	11%

LAMPIRAN 2

AULA
DESA SRIKAMULYAN

REALISASI ANGGARAN BELANJA
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PROMOSI GIZI) TA 2018/2019
PRODI S1 ILMU GIZI
STIKes MITRA KELUARGA

NO	KEGIATAN	URAIAN					JUMLAH
A. PERSIAPAN							
1	Survey lapang						
	Transportasi STIKes MK-Desa Srikamulyan	1	hari	1	mobil	600.000	1.200.000
	Konsumsi Petugas Survey	2	kali	5	orang	40.000	400.000
2	Pencetakan proposal			2	eksemplar	25.000	50.000
3	Kontrak program pada pertemuan mingguan desa						
	Transportasi STIKes MK-Desa Srikamulyan	1	kali	1	mobil	600.000	1.200.000
	Konsumsi peserta (snack)	1	hari	40	orang	15.000	600.000
SUB TOTAL A							**2.250.000**
B. PELAKSANAAN							
1	Pengumpulan data *stunting* (landasan masalah untuk program selanjutnya)						
	Pengadaan form pengumpulan data	75	orang	10	eksemplar	200	150.000
	Konsumsi enumerator	1	kali	7	orang	40.000	280.000
2	Penyusunan peraturan desa						
	Pedoman penyusunan peraturan desa			20	eksemplar	20.000	400.000
	Transportasi STIKes MK-Desa Srikamulyan	1	kali	1	mobil	600.000	600.000
	Konsumsi FGD	1	hari	25	orang	50.000	1.250.000
	Biaya kebersihan ruangan						200.000
3	Pelatihan stunting						
	Modul pelatihan dan lembar tes			50	eksemplar	15.000	750.000
	Alat tulis dan media pelatihan			1	paket	300.000	300.000
	Konsumsi (snack)	1	hari	50	orang	20.000	1.000.000
	Biaya kebersihan ruangan						200.000
	Reward peserta pelatihan (kader, PKK, LPM)			50	orang	20.000	1.000.000
	Transportasi STIKes MK-Desa Srikamulyan	1	kali	1	mobil	600.000	600.000
NO	**KEGIATAN**	**URAIAN**					**JUMLAH**

4	Konsultasi gizi						
	Form konsultasi			100	lembar	200	20.000
	Timbangan BB, Microtoise, dan meteran			1	paket	850.000	850.000
	Cakram Status Gizi dan Porsi Makan			5	paket	200.000	1.000.000
	Konsumsi konsultan gizi	5	hari	5	orang	50.000	1.250.000
	Reward klien konsultasi			100	orang	5.000	500.000
SUB TOTAL B							**10.350.000**
C. PELAPORAN							
1	Pencetakan laporan akhir			4	eksemplar	50.000	200.000
2	Seminar akhir pada pertemuan mingguan desa						
	Transportasi STIKes MK-Desa Srikamulyan	1	Kali	1	mobil	600.000	600.000
	Konsumsi peserta	1	hari	40	orang	15.000	600.000
SUB TOTAL C							**1.400.000**
TOTAL							**14.000.000**

Mengetahui
Wakil Ketua I

R. Yeni Mauliawati, S.Kep.,M.Kep

Bekasi, 16 November 2018
Ketua Peneliti

Afrinia Ekasari, STP., M.Si

Menyetujui

Ketua STIKes

Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep.An

Wakil Ketua II

Ridwan Arifin